

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab VI, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Nilai rata-rata prates kemampuan mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog siswa pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model kooperatif tipe berpikir, berpasangan, dan berbagi (*think, pair, and share*) adalah 65 (kategori cukup). Hasil yang diperoleh dapat dikatakan rendah karena pada proses pembelajaran mengonversi teks tersebut siswa tidak diberikan perlakuan (*treatment*) apapun sehingga teks dialog yang dihasilkan merupakan teks yang murni dihasilkan sesuai dengan kemampuan dan pemahaman sendiri tanpa campur tangan orang lain. Adapun hasil yang diperoleh setelah menggunakan model kooperatif tipe berpikir, berpasangan, dan berbagi (*think, pair, and share*), nilai rata-rata pascates kemampuan siswa pada kelas eksperimen meningkat menjadi 83 (kategori baik). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengonversi teks eksplanasi dengan model kooperatif tipe berpikir, berpasangan, dan berbagi (*think, pair, and share*). Hasil kemampuan siswa dalam mengonversi teks dipengaruhi oleh proses berpikir, berpasangan, dan berbagi yang menyebabkan siswa memperoleh informasi lebih banyak mengenai isi teks eksplanasi yang akan diubah dari setiap anggota kelompok. Dengan melalui proses tersebut, teks dialog yang dihasilkan lebih baik dan menarik dibandingkan sebelumnya karena kemampuan memahami isi teks eksplanasi lebih mudah dilakukan dengan cara berdiskusi dibandingkan memahami secara perorangan.
- 2) Nilai rata-rata prates kemampuan mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog siswa pada kelas kontrol sebelum menggunakan metode langsung adalah 67 (kategori cukup). Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan mengonversi sebelum menggunakan metode langsung bahwa

hasil yang diperoleh berdasarkan kemampuannya masing-masing tanpa dipegaruhi perlakuan apapun. Selain itu, proses pembelajaran mengonversi teks cenderung kurang serius dan sesuka hati sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal. Setelah menggunakan metode langsung, nilai rata-rata pascates adalah 74 (kategori cukup). Namun, metode langsung yang digunakan dalam pembelajaran mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog di kelas kontrol tidak banyak mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengonversi teks. Hal ini disebabkan karena siswa lebih banyak mengerjakan sendiri sesuai dengan kemampuannya sehingga pemahaman dan informasi yang didapatkan cenderung terbatas. Jadi, teks dialog yang dihasilkan masih belum maksimal. Meskipun, hasil yang diperoleh pada saat pretes mengalami peningkatan pada saat pascates, yaitu dari nilai rata-rata pretes 67 menjadi 74. Jika dibandingkan dengan kelas eksperimen, peningkatan hasil kemampuan mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog di kelas kontrol masih rendah.

- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa nilai t_{hitung} adalah 06,37. Ini berarti bahwa $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $1,999 \leq 6,37 \geq 1,999$ atau dengan kata lain $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa model kooperatif tipe berpikir, berpasangan, dan berbagi (*think, pair, and share*) efektif diterapkan dalam pembelajaran mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog siswa pada kedua kelas sebelum dan setelah diberi perlakuan atau *treatment* dapat diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki peningkatan nilai yang lebih tinggi, yakni dari 65 menjadi 83 dengan peningkatan sebesar 18 sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 67 menjadi 74 dengan peningkatan sebesar 7. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan atau *treatment*, yakni sebesar 11. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen dengan

menggunakan model kooperatif tipe berpikir, berpasangan, dan berbagi (*think, pair, and share*) terbukti lebih efektif dibandingkan dengan perlakuan yang diberikan di kelas kontrol dengan menggunakan metode langsung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa kemampuan mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog dapat lebih ditingkatkan dengan metode yang variatif disesuaikan dengan keadaan/situasi pembelajaran di lapangan. Salah satu metode variatif yang berhasil meningkatkan mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog adalah model kooperatif tipe berpikir, berpasangan, dan berbagi (*think, pair, and share*).
- 2) Penelitian kali ini hanya menerapkan model kooperatif tipe berpikir, berpasangan, dan berbagi (*think, pair, and share*) dalam pembelajaran mengonversi teks eksplanasi kompleks menjadi teks dialog. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bahwa pendekatan ini dapat diterapkan kembali dalam pembelajaran menulis teks lain atau keterampilan yang lain.
- 3) Pedoman penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil adaptasi dari pedoman penelitian terdahulu yang mungkin tidak akan sesuai dengan kurikulum dan pembelajaran yang berlaku di masa yang akan datang. Penelitian yang akan datang disarankan membuat sendiri pedoman penelitian yang sesuai dengan kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang berlaku.